

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Sejalan dengan pesatnya kemajuan perekonomian, semakin banyak pula muncul perusahaan-perusahaan baru baik milik pemerintah maupun swasta dengan skala kecil atau besar. Sehingga semakin ketatlah persaingan dalam memajukan perusahaan. Agar dapat bersaing dengan perusahaan lain maka perusahaan harus dapat meningkatkan mutunya dengan baik. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan mengatur dan menentukan system dari pelaksanaan tersebut dan tugas dari staff perusahaan masing-masing. Terutama dalam hal pendapatan yang diterima oleh perusahaan sehingga harus dibutuhkan analisa yang tepat agar perusahaan dapat berkembang.

Oleh sebab itu, mengingat tingkat persaingan didunia usaha ini semakin ketat, maka setiap perusahaan harus benar-benar menyusun tujuan dalam strategi yang akan dijalankan. Dalam hal ini tujuan strategi seperti apapun tidak akan berhasil apabila kurang mendapat dukungan dari dalam perusahaan itu sendiri apakah pada sektor usaha jasa seperti perkreditan, perbankan atau lainnya yang saat ini menjamur di seluruh daerah dan pelosok tanah air.

Sebagai suatu lembaga perkreditan kecil yang memiliki fungsi membantu masyarakat, hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : KEP.39/MK/6/1/1971 pasal 2 (dua) ditetapkan bahwa Pegadaian memiliki tugas membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar gadai kepada para petani, nelayan, pedagang kecil, industri kecil yang bersifat produktif, kaum buruh/Pegawai Negeri yang ekonominya lemah yang bersifat konsumtif. Ikut serta mencegah adanya pemberian pinjaman yang tidak wajar, ijon, Pegadaian gelap dan praktek riba lainnya disamping menyalurkan kredit, maupun usaha-usaha lainnya yang bermanfaat terutama bagi pemerintah dan masyarakat.

Pegadaian mempunyai peranan yang sangat signifikan bagi perekonomian Negara. Hal ini dapat dilihat dari fungsinya, yaitu penyalur dana kepada pihak yang membutuhkan dengan mengumpulkan dana dari pihak yang memilikinya. Motivasi PT Pegadaian adalah memperoleh laba, maka PT Pegadaian merupakan lembaga keuangan yang dapat dikatagorikan sebagai lembaga pembiayaan.

Sasaran pelayanan PT Pegadaian sesuai dengan ketetapan Pemerintah sebagai pemegang sahamnya adalah masyarakat golongan menengah ke bawah. Melalui pelayanan tersebut, diharapkan masyarakat golongan tersebut dapat melepaskan diri dari jasa gadai gelap, riba, dan jasa-jasa informal lainnya, yang mengenakan beban yang tidak wajar.

PT Pegadaian yang mempunyai motto “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah” dengan tidak menuntut prosedur yang tidak bermacam-macam dan syarat-syarat administratif, yaitu dengan menyerahkan barang sebagai jaminan yang disertai keterangan-keterangan singkat mengenai identitas nasabah dan tujuan menggunakan kredit, maka dengan mudah nasabah akan memperoleh kredit. Kepraktisan dan kesederhanaan prosedur itulah yang menyebabkan Pegadaian selama ini dekat dengan kehidupan ekonomi masyarakat yang digunakan sebagai alternatif dalam sistem kreditnya. Tujuan utama dari pengelolaan kredit adalah untuk mengurangi tingkat kerugian yang mungkin terjadi pada saat penyaluran kredit. Nasabah selalu menerima uang pinjaman dibawah nilai pasar dari barang yang digadaikan.

Hal ini dilakukan bila nasabah tidak menebus barang tersebut pada saat jatuh tempo, maka Perum Pegadaian tidak akan mengalami kerugian jika dilakukan pelelangan. Jika penetapan nilai taksiran sebesar nilai pasar dan ternyata pada saat pelelangan nilai barang tersebut merosot, maka Perum Pegadaian akan mengalami kerugian. Perlu dilakukan pengelolaan kredit yang tepat untuk meminimalisir tingkat kerugian yang mungkin terjadi.

Kebutuhan gadai pada saat ini masih sangat dibutuhkan oleh golongan ekonomi menengah kebawah. Karena dengan sedikitnya prosedur yang diberikan akan memudahkan para nasabah untuk memperoleh pinjaman kredit yang dilakukan dengan cara gadai untuk kebutuhan konsumtifnya.

Selain kemudahan prosedur yang diberikan dan cepat, para nasabah dapat memperoleh barang yang diinginkan pada waktu pelaksanaan lelang dengan harga yang relatif mudah dijangkau dan sesuai dengan penghasilan yang didapat, sehingga tidak menutup kemungkinan dari tahun ketahun nasabah dari Pegadaian tersebut akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kebutuhan ekonomi.

Kredit KCA adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini, Pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan. Dengan demikian, kalangan tersebut terhindar dari praktik pemberian uang pinjaman yang tidak wajar.

Jaminannya berupa benda bergerak, baik berupa barang perhiasan emas dan kendaraan. Jangka waktu kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara hanya membayar sewa modalnya saja. Kelebihan dari produk KCA (Kredit Cepat Aman) adalah pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur pelayanan yang mudah, aman dan cepat. Dengan usaha ini, Pemerintah melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses kedalam perbankan.

Hasil pengamatan peneliti dilapangan, bahwa produk Pegadaian yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah jenis Kredit Cepat Aman (KCA), sebab proses pencairan dana mudah dan cepat disamping nasabah tidak perlu menunggu lama. Beberapa persyaratan yang harus dilengkapi saat pengajuan

kredit gadai di Pegadaian hanya melampirkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP), mengisi blangko permohonan kredit dan jumlah nominal yang diinginkan, kemudian analis dari Pegadaian akan melakukan taksiran terhadap jenis barang yang akan digadai.

Setelah itu, nasabah kemudian akan dipanggil untuk menandatangani resi penerimaan gadai sejumlah nominal yang diinginkan. Terakhir kasir akan memanggil dan merealisasikan permohonan. Dan sistem pelunasan dilakukan oleh nasabah dengan ketentuan bahwa, Uang Pinjaman ditambah Sewa Modal Maksimal. Pelunasan dapat dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo, yaitu 120 hari atau 4 bulan. Jika sampai tanggal jatuh tempo barang tersebut tidak ditebus, maka akan dilakukan pelelangan.

Oleh karena itu penulis memilih judul laporan kerja praktek “**Prosedur Pelaksanaan Kredit Produk KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT Pegadaian Cabang Suci**”.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan penulis melakukan kuliah kerja praktek yaitu:

1. Untuk mengetahui keunggulan Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian Kantor Cabang Suci Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penyaluran kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Kantor Cabang Suci Bandung.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi menghambat dalam pengelolaan kredit KCA pada PT Pegadaian Cabang Suci Bandung.

1.1 Kegunaan Kerja Praktek

1. Bagi Penulis

- a. Untuk mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan ke dunia kerja, terutama mengenai Prosedur Pelaksanaan Kredit Cepat Aman (KCA)
- b. Selain itu juga kegunaan kuliah kerja praktek ini diharapkan akan menambah wawasan penulis akan dunia kerja yang kelak akan dihadapi nanti.
- c. Membekali penulis dalam pengalaman kerja nyata sebagai persiapan untuk menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
- d. Meningkatkan kemampuan penulis untuk bersosialisasi, berdisiplin, dan bertanggungjawab atas tugas yang diberikan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tambahan kepada perusahaan tentang Prosedur Pelaksanaan Kredit Cepat dan Aman (KCA) untuk lebih mengetahui bagaimana mengetahui dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini akan membuat perusahaan menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan kinerjanya, dan lebih profesional dalam memberikan layanan.

- b. Memberikan gambaran tentang kualitas sumber daya lulusan perguruan tinggi sehingga pihak perusahaan dapat menentukan standarisasi dan kualifikasi untuk perekrutan pegawai baru.
3. Bagi Pihak Lain
 - a. Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan, akan menjadi tambahan pengetahuan dan juga informasi yang berguna, khususnya di bidang Keuangan dan Perbankan dan juga menjadi inspirasi bagi yang akan melakukan penelitian atau bagi peneliti berikutnya yang meneliti di perusahaan yang sama selanjutnya.

1.2 Waktu dan Lokasi Kuliah Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek dilakukan di PT Pegadaian Cabang Suci Bandung yang beralamat di Jl.Surapati No.107 Bandung.

Pelaksanaan Kerja Praktek telah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 24 september 2013. Untuk waktu pelaksanaan kerja praktek yaitu mulai pukul 07.30 sampai dengan 16.30 WIB.

Tabel 1.1 **Jadwal Kegiatan Kerja Praktek**